BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini yang berjudul *e-Leadership* Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta yang Senjang secara digital (studi pada Madrasah Aliyah Swasta di Kota Bandarlampung) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengetahui perbedaan *e-Leadership* Kepala SekolahpadaMadrah Aliyah Swasta Al-Hikmah, Muhammadiyah dan Al-Asy'ariyah panjang di Kota Bandarlampung yang senjang secara digital yang di uji oleh *Oneway* Anova, didapat nilai F_{hitung} (*e-Leadership* 23,873) > F_{tabel} (2,35) dari variabel *e-Leadership* dari ketiga Madrasah Aliyah Swasta, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kepemimpinan teknologi (*e-Leadership*) Kepala Sekolah pada MAS Al-Hikmah, Muhammadiyah dan Al-Asy'ariyah Panjang yang senjang secara digital.

2. Hasil hipotesis tentang pengaruh kesenjangan digital terhadap Kepemimpinan Teknologi, didapatkan hasil bahwa nilai t Madrasah Aliyah Swasta Al-Hikmah berjumlah 47.887 lebih besar dari (>) t tabel 2.074, dapat disimpulkan terdapat ada pengaruh kesenjangan digital terhadap Kepemimpinan Teknologi Madrasah Aliyah Swasta di Kota

Bandar Lampung.Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah, didapatkan hasil bahwa nilai t berjumlah 31.697 lebih besar dari (>) t tabel 2.093, sehingga dapat disimpulkan terdapat ada pengaruh kesenjangan digital terhadap Kepemimpinan Teknologi Madrasah Aliyah Swasta di Kota Bandar Lampung. Sama halnya dengan Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjang, didapatkan hasil bahwa nilai t berjumlah 45.449 lebih besar dari (>) t tabel 2.064, sehingga dapat disimpulkan terdapat ada pengaruh kesenjangan digital terhadap Kepemimpinan Teknologi Madrasah Aliyah Swasta di Kota Bandarlampung.

3. Madrasah Aliyah Swasta Al-Hikmah sebagai kategori I (memiliki laboratorium komputer dan koneksitas internet) memiliki 1 guru yang mengajar bidang studi TIK, Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah sebagai kategori II (memiliki laboratorium Komputer dan tidak memiliki koneksitas internet) memiliki 1 guru yang mengajar bidang studi TIK dan Madrasah Aliyah Swasta Al-Asy'ariyah Panjang sebagai kategori III (tidak memiliki laboratorium Komputer dan tidak memiliki koneksitas internet) memiliki 2 guru yang mengajar bidang studi TIK.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat kesenjangan digital di ke tiga Madrasah Aliyah Swasta di Kota Bandarlampung dalam hal Kepemimpinan Teknologi (*e-Leadership*). Maka penulis memberikan saran dan masukan semoga dapat bermanfaat:

1. Kepala Sekolah harus mengetahui prinsip kepemimpinan teknologi dan memahami sehingga kepala sekolah dalam penerapannya berjalan lancar.
2. Kepala Sekolah juga wajib peduli dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Madrasah Aliyah Swasta untuk menunjung proses belajar mengajar dan proses kinerja sekolah.
3. Kepala Sekolah harus mengintruksikan para guru-guru dan staff administrasi untuk mempelajari dan memahami teknologi seperti penggunaan komputer dan internet dan memberi pelatihan-pelatihan kepada warga sekolah.
4. Pemimpin sekolah selalu melakukan evaluasi penggunaan komputer dan warga sekolah harus mempunyai rasa keinginan untuk belajar atau melakukan pemanfaatan komputer dan internet yang berada di MAS.
5. Kepala Sekolah dan pihak yayasan harus mengusahakan dan mendukung adanya fasiltas-fasilitas seperti komputer dan konesitas internet yang memadai untuk menunjang sekolah tersebut.
6. Kepala sekolah dan pihak yayasan harus menyediakan tim pembantu TIK apabila guru dan staff kesulitan menggunakan komputer dan internet.